

***THE INFLUENCE OF MEDIA AGAINST THE ROPES RIGGING
FINE MOTOR SKILLS CHILDREN AGED 5-6 YEARS OLD IN
KINDERGARTEN AISYIYAH KARANGAN TINGGI VILLAGE
DISTRICT OF KAMPAR REGENCY MINES***

Susi Rahayu, Zulkifli N, Devi Risma
Susirahayu0209@gmail.com(082284525057), pakzul_n@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

*Teacher Education Courses For Early Childhood Education
Faculty Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *Based on the results of field observations of the fine motor skills of the students is still low and teachers are still teaching methods that dominate and not varied. So we need a media application rigging .This study aims to determine the effect of media rigging the fine motor skills of children aged 5-6 years in kindergarten Aisyiyah High Authorship Village District of Kampar Regency Mines. The sample used in this study were 15 children. The data collection techniques were used that observation. The study hypothesis fine motor skills of the students after applying rigging media also shows the results of analysis of data obtained $t = 16.412$ and $P = 0.000$. Because $p < 0.05$ it can be concluded that there are differences in fine motor skills of the students were very significantly after use of media in learning the ropes . So H_0 rejected and H_a accepted which means no significant difference between before and after performing experiments by applying media rigging . The hypothesis test can be seen $t_{hitung} = 16.412 > t_{tabel} = 1,761$. So it means that H_0 is rejected and H_a accepted. It can be known from the value of $P = 63,8$. So it means the influence of Media Against the Ropes Rigging Fine Motor Skills 63,8%.*

Key Words : *Rigging Fine Motor Skills, Media Against the Ropes.*

**PENGARUH MEDIA TALI TEMALI TERHADAP
KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK AISYIYAH DESA KARANGAN TINGGI
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Susirahayu, Zulkifli N, Devi Risma

susirahayu0209@gmail.com(082284525057), pakzul_n@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP Universitas Riau

Abstrak: Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terhadap keterampilan motorik halus anak didik masih rendah dan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang mendominasi dan tidak bervariasi. Sehingga perlu dilakukan penerapan media tali temali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media tali temali terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Desa Karang Tinggi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 orang anak. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Hipotesis penelitian keterampilan motorik halus anak didik setelah menerapkan media tali temali juga menunjukkan hasil analisa data diperoleh $t_{hitung}=16,412$ dan $P=0,000$. Karena $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan keterampilan motorik halus anak didik yang sangat signifikan sesudah menggunakan media tali temali dalam pembelajaran. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan eksperimen dengan menerapkan media tali temali. Pada uji hipotesis dapat dilihat $t_{hitung} = 16,412 > t_{tabel} = 1,761$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat diketahui dari nilai $P= 63,8$ artinya adalah pengaruh media tali temali terhadap keterampilan motorik anak usia 5-6 tahun sebesar 63,8%.

Kata Kunci : Keterampilan Motorik Halus, Media Tali Temali.

PENDAHULUAN

Kurikulum pedoman pengembangan program pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK), merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran anak TK adalah aspek keterampilan motorik halus. Aspek keterampilan motorik halus anak merupakan kemampuan yang berhubungan dengan gerakan menggunakan otot-otot halus. Perkembangan motorik adalah proses seseorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Mengembangkan keterampilan motorik sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Aisyiyah desa Karang Tinggi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Terdapat masalah dalam keterampilan motorik halus anak masih rendah. Hal ini terlihat dari a) sebagian anak belum mampu menggambar sesuai gagasannya, b) sebagian anak belum mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, c) sebagian anak belum mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

Penelitian ini mempunyai rumusan penelitian sebagai berikut: a) Bagaimana keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah desa Karang Tinggi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebelum diterapkan media tali temali?, b) Bagaimana keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah desa Karang Tinggi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar setelah diterapkan media tali temali?, c) Apakah ada pengaruh keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah desa Karang Tinggi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebelum dan setelah diterapkan media tali temali?

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: a) Untuk mengetahui keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah desa Karang Tinggi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebelum diterapkan media tali temali, b) Untuk mengetahui keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah desa Karang Tinggi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar setelah diterapkan media tali temali, c) Untuk mengetahui pengaruh keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah desa Karang Tinggi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebelum dan setelah diterapkan media tali temali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Desa Karang Tinggi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-April 2016 terhitung dari pembuatan proposal sampai penelitian.

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan model pra eksperimen *one group pre-test design* yaitu eksperimen yang

dilakukan pada satu kelompok saja tana ada perbanding Riduwan (2012. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui adanya pengaruh media tali temali terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Desa Karangang Tinggi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah anak—anak TK Aisyiyah Desa Karangang Tinggi sebanyak 15 orang anak, yaitu 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiono (2007) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena jumlah populasi yang penelitian diambil berjumlah 15 anak. Maka keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian yaitu 15 anak.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi anak dalam proses belajar pada keterampilan motorik halus.

Teknik analisis data yang digunakan dalam peneltian ini adalah analisis *uji-t*, untuk melihat pengaruh media tali temali terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Desa Karangang Tinggi sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun proses analisis data ini menghitung pengaruh *treatment* (perlakuan) perbedaan rata-rata dengan *uji-t* (Suharsimi Arikunto, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Subjek diobservasi berdasarkan indikator keterampilan motorik halus anak sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan. Skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

Tabel 1 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor x dimungkinkan (Hipotetik)				Skor x Yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pre test</i>	3	12	7.5	1.5	4	8	5,67	1,23
<i>Post test</i>	3	12	7.5	1.5	7	12	9,2	1,32

Tabel 2. Tingkat Keberhasilan Indikator Keterampilan Motorik Halus sebelum perlakuan (*Pre-Test*)

No	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	27	60	45	MB
2.	Menggunakan alat tulis dengan benar	31	60	51,7	BSH
3.	Menempel gambar dengan tepat	27	60	45	MB
	Jumlah Mean	85	180	141,7 47,22	MB

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak didik sebelum penerapan media tali temali, pada indikator kedua berada pada kategori tinggi atau pada rentang skor 56%-75% dan pada indikator pertama dan ketiga berada pada kategori sedang dengan kategori skor 41%-55%.

Gambaran keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Desa Karang Tinggi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebelum diberikan media tali temali dapat dilihat dari tingkat keberhasilan masing-masing sampel pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum diberikan Media Tali Temali (*Pre test*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BB	0%-40%	4	26,67 %
2.	MB	41%-55%	8	53,33%
3.	BSH	56%-75%	3	20%
4.	BSB	76%-100%	0	0%
Jumlah			15	100 %

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak didik sebelum perlakuan (*pretest*) berada pada kategori rendah (BB) 4 Orang anak atau 26,67%, berada pada kategori sedang (MB) Sebanyak 8 anak atau 53,33%, dan kategori tinggi (BSH) sebanyak 3 anak atau 20%.

Gambaran Umum Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Desa Karang Tinggi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Sesudah Diberikan Media Tali Temali (*posttest*)

Tabel 4. Keterampilan Motorik Halus Anak TK Aisyiyah Karangam Tinggi Kecamatan Tambang Sesudah Diberikan Media Tali Temali

No	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	47	60	78,34	BSB
2.	Menggunakan alat tulis dengan benar	46	60	76,67	BSB
3.	Menempel gambar dengan tepat	45	60	75	BSh
	Jumlah	138	180	230,01	
	Mean			76,67	BSB

Berdasarkan tabel 4 di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun setelah penerapan media tali temali pada indikator ketiga berada pada rentang skor 56%-75%, dan pada indikator pertama kedua berada pada kategori sangat tinggi dengan rentang skor 76%-100%.

Gambaran umum keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Karangam tinggi setelah diberikan media tali temali dapat dilihat dari tingkat keberhasilan masing-masing sampel pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Keterampilan Motorik Halus Anak Setelah Diberi Perlakuan Media Tali Temali

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BB	0%-40%	0	0 %
2.	MB	41%-55%	0	0%
3.	BSh	56%-75%	11	73,33%
4.	BSB	76%-100%	4	26,67%
	Jumlah		15	100 %

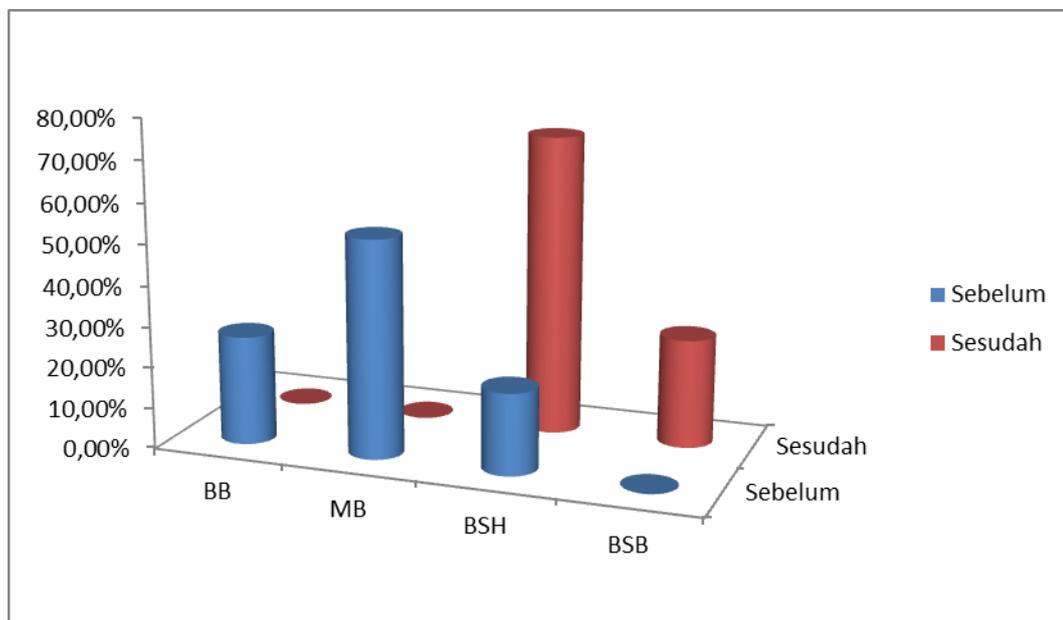
Berdasarkan tabel 5 di atas maka dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak sesudah perlakuan (posttest) berada pada kategori rendah (BB) 0 anak, berada pada kategori sedang (MB) sebanyak 0 orang anak, dan kategori tinggi (BSh) terdapat 11 anak atau 73,33%. Kemudian pada kategori sangat tinggi (BSB) terdapat 4 anak atau 26,67%.

Adapun hasil *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil rekapitulasi dibawah ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Keterampilan Motorik Halus Anak Sebelum dan Sesudah Di Berikan Media Tali Temali

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BB	0% – 40%	4	26,67	0	0
2.	MB	41% – 55%	8	53,33	0	0
3.	BSH	56% – 75%	3	20	11	73,33
4.	BSB	76% – 100%	0	0	4	26,67

Berdasarkan tabel 6. perbandingan sebelum dan sesudah diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang menggunakan media tali temali dapat diketahui bahwa keseluruhan anak mengalami peningkatan dari yang awalnya (pretest) rendah atau (BB) sebanyak 4 anak atau 26,67%, pada kategori sedang (MB) pada pretest sebanyak 8 anak atau 53,33%, kemudian pada kategori tinggi (BSH) pada pretest sebanyak 3 orang 20%, kemudian setelah diberikan perlakuan tidak ada anak yang berada kategori sangat tinggi (BSB). Setelah diberikan perlakuan berubah menjadi 11 anak atau 73,33%, pada kategori tinggi (BSH) dan pada kategori sangat tinggi (BSB) menjadi 4 orang anak atau 26,67%. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 3. Rekapitulasi Keterampilan Motorik Halus Anak TK Aisyiyah desa Karangan Tinggi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

1. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		Sebelum	Sesudah
<i>N</i>		15	15
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	5.6667	9.2000
	<i>Std. Deviation</i>	1.23443	1.32017
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.273	.240
	<i>Positive</i>	.194	.227
	<i>Negative</i>	-.273	-.240
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.058	.929
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.213	.354

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* Pada *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* pada sebelum perlakuan sebesar 1,058 dan nilai *Sig.* pada sesudah perlakuan sebesar 0.929. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.* > maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa untuk variabel terikat berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikan = 0,05. Maka variabel Y telah berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian. Berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Uji Homogenitas

<i>Test Statistics</i>		
	Sebelum	Sesudah
Chi-Square	8.667 ^a	11.000 ^b
Df	4	5
Asymp. Sig.	.070	.051

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai diatas diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,070 dan sesudah perlakuan 0,051 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

3. Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2- taile d)
		Mean	Std. Deviasi	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	Sebelum - Sesudah	3.53333	.83381	.21529	-3.99508	-3.07159	-16.412	14	.000

Kriteria pengujian hipotesis adalah H_0 diterima jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai uji statistik t_{hitung} sebesar -16,412 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t_{hitung} (16,412).

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *spss windows for vesion 21* dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar 16,412 dengan dk yaitu:

$$\begin{aligned} Dk &= (n-1) \\ &= 15-1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Dengan dk =14 dan taraf kesalahan 5% = 1,761. Maka dapat dilihat harga t_{hitung} =16,412 lebih besar dari t_{tabel} =1,761. Dengan demikian H_0 = ditolak dan H_a = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh menggunakan media tali temali sebelum dan sesudah terhadap keterampilan motorik halus di taman kanak-kanak Aisyiyah Karang Tinggi. Maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh menggunakan media tali temali sebelum dan sesudah keterampilan motorik halus anak.

Pengaruh Media Tali Temali Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah Desa Karang Tinggi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

$$N - Gain = \frac{Skor\ akhir\ (postest) - Skor\ awal\ (Pre\ test)}{Skor\ maksimal - Skor\ awal\ (Pre\ Test)} \times 100\%$$

$$N - Gain = \frac{138 - 85}{168 - 85} \times 100\%$$

$$N - Gain = \frac{53}{83} \times 100\%$$

$$N - Gain = 63,8\%$$

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh media tali temali terhadap keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah sebesar 63,8 % dan 36,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Kategori perolehan skor Gain ternormalisasi yaitu:

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Aisyiyah Desa Karang Tinggi Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tentang Penerapan Media Tali Temali terhadap Keterampilan Motorik Halus anak, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Karang Tinggi. Pada Kelompok B2 sebelum menggunakan media tali temali termasuk kategori rendah dan sangat membutuhkan bimbingan guru. Hal ini dapat dilihat dari data *pretest* (sebelum perlakuan).
2. Keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Karang Tinggi. Pada Kelompok B2 setelah menggunakan media tali temali termasuk kategori kuat yaitu anak mengalami peningkatan yang signifikan, karena lebih dari setengah jumlah anak berada dalam kategori tinggi dan sedang berarti hal ini dapat berkembang sangat baik keterampilan motorik halusnya. Hal ini dapat dilihat dari data *posttest* (setelah perlakuan).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan motorik halus anak Sebelum menggunakan media tali temali. Hal ini dapat di ketahui bahwa adanya perbedaan berupa peningkatan keterampilan mengenal huruf anak sebelum dan sesudah eksperimen dengan menggunakan media tali temali.
4. Hasil penelitian juga menghasilkan persentase peningkatan sebesar **(G)= 63,8%** menunjukkan bahwa pengaruh media tali temali terhadap keterampilan motorik halus anak didik adalah sebesar **63,8%** yang dapat diartikan bahwa keterampilan motorik halus anak didik dipengaruhi oleh media tali temali, dan **36,2%**, keterampilan motorik halus anak didik dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Perlunya menambahkan dan melengkapi fasilitas yang ada di sekolah untuk membantu para guru dalam menjalankan strategi dalam pembelajaran, agar dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak didik.

2. Bagi Guru

Media tali temali dijadikan sumber media/alat dalam pembelajaran bagi guru, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar dan Sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran khususnya dalam keterampilan motorik halus anak dalam media tali temali.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua juga memiliki pemahaman terhadap media tali temali dapat melatih keterampilan motorik halus dalam media tali temali, sehingga anak akan tertantang untuk belajar dan merasa nyaman dalam kegiatan disekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena keterampilan motorik halus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman. Dkk. 2008. *Media Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Azwandi. 2013. *Media Pembelajaran Kreative*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Bambang Sujiono. 2007. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Diknas.
- Christianti M. (2007). Menjahit Untuk Anak Usia Dini. http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/MarthaChristian,M.Pd./Menjahit_Untuk_Anak_Usia_Dini.pdf. Diakses pada tanggal 20 Desember 2015.
- Dapartemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, Balai Pustaka. Jakarta.
- Desni. 2010. *Metode pengembangan motorik halus anak usia dini*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura. Pontianak.
- Drs. Ms. Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Depdiknas Dirjen Dikti. Jakarta.
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Divo Press. Yogyakarta.
- Dewi Roseeha. 2010. *Sukses Menulis Proposal, Skripsi Dan Tesis*. Keen books. Jakarta.
- Gusril. 2009. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak*. Padang: UNP Pres.

- Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Mailis. 2006. *Faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus*. ([http ://www.geogle](http://www.geogle), diakses 13 April 2013)
- Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana
- M. Nur Mustaffa, dkk. 2013. *Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa S1*. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Montolalu. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nurdin,N.(2012).*InfoPecintaAlam*.<http://www.Infopecintaalam.com/2012/11/sejarah-pembuatan-tali-dan-temali-info.html#.U2eU9s7nb0o>. Di akses tanggal 1 Januari 2016.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014. Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Puri Aquarisnawati, Dewi Mustami'ah & Windah Riskasari. (2011). Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Bender Gestalt. *Jurnal INSAN* Vol.
- Rita Kurnia. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendekiani Insani.
- Samsudin. 2008. *Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta